

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS  
POTENSI LOKAL DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill Desa  
Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)

Skripsi

Oleh:

Merisa Oktapianti

NPM: 1951010413

Jurusan: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS  
POTENSI LOKAL DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill Desa  
Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

MERISA OKTAPIANTI

NPM: 1951010413

Jurusan: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki sumberdaya wisata alam yang potensial apabila dikelola dengan baik, salah satunya adalah Temiangan Hill. Wisata Temiangan Hill dibuka dan dikelola oleh masyarakat sekitar daerah wisata untuk meningkatkan pendapatannya. Wisata Temiangan Hill sendiri memiliki beberapa permasalahan yakni, keterbatasan dana untuk pengembangan wisata serta terlalu banyak ide yang dicurahkan oleh setiap anggota sehingga banyak yang belum terealisasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi dan dampak dari pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan dampak pengembangan wisata berbasis potensi lokal dalam mengembangkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.360 jiwa dan total informan sebanyak 44 orang.

Hasil analisis ini adalah implementasi pengembangan wisata di Temiangan Hill berbasis potensi lokal belum berjalan dengan baik karena adanya beberapa program aksi yang belum tercapai meliputi 3 unsur yaitu Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas. Selanjutnya, Pengembangan wisata berbasis potensi lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdampak positif karena tercapainya indikator pendapatan yakni meliputi penghasilan perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung. Kebijakan pengembangan wisata di Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam berdampak positif bagi seluruh masyarakat terbukti dari tercapainya kebutuhan manusia dalam maqasyid syariah yaitu kebutuhan *dharuriyah*, kebutuhan *al-hajiyah* dan kebutuhan *Tahsiniah*, dalam pengelolaannya telah menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yakni: *Tauhid*, *adl*, *Nubuwah*, *Khalifah* dan *Ma'ad*, tetapi belum maksimal untuk menerapkan konsep Halal Tourism.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Pariwisata, Pendapatan, Ekonomi Islam*

## **ABSTRACT**

*West Lampung Regency is one of the regencies that have potential natural tourism resources if managed properly, one of which is Temiangan Hill. Temiangan Hill Tourism is opened and managed by the community around the tourist area to increase their income. Temiangan Hill Tourism itself has several problems, namely, limited funds for tourism development and too many ideas put out by each member so that many have not been realized. The formulation of the problem in this study is how is the implementation and impact of local potential-based tourism development in increasing people's income in an Islamic economic perspective. The purpose of this study was to determine the implementation and impact of local potential-based tourism development in developing people's income in an Islamic economic perspective.*

*This type of research is field research qualitative, with data collection methods using interviews, observation and documentation. The population in this study was 3,360 people and a total of 44 informants.*

*The result of this analysis is that the implementation of tourism development in Temiangan Hill based on local potential has not gone well because there are several action programs that have not been achieved covering 3 elements namely Tourist Attraction, Accessibility and Facilities. Furthermore, tourism development based on local potential in increasing people's income has a positive impact because income indicators are achieved which include monthly income, work, school fees budget and family expenses that are borne. The tourism development policy in Temiangan Hill in increasing people's income according to an Islamic economic perspective has a positive impact on the whole community as evidenced by the achievement of human needs in maqasyid sharia namely dharuriyah needs, al-hajiyyah needs and Tahsiniyah needs, in its management it has applied the principles of Islamic Economics, namely: Tauhid, adl, Nubuwah, Khalifah and Ma'ad, but not maximally implementing the concept of Halal Tourism.*

***Keywords: Tourism Development, Income, Islamic economics***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Merisa Oktapianti  
NPM : 1951010413  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temingan Hill Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Bandar Lampung, Mei 2023  
Penyusun

  
Merisa Oktapianti  
1951010413





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131  
Telp. (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Alam Negeri Diatas Awan Temiangan Hill Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat).**

**Nama : Merisa Oktapianti  
Npm : 1951010413  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I**  
**NIP. 197605292008012010**

  
**Okta Suprivaningsih, M.E.Sy**  
**NIP. 201301091984102816**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131  
Telp. (0721) 704030*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Alam Negeri Diatas Awan Temiangan Hill Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)**”, Oleh: **Merisa Oktapianti, NPM: 1951010413**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 16 Juni 2023, Waktu: 13.30 – 15.00 WIB**, Tempat: **Ruang Sidang 1 Dekanat Lantai 3.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M** 

**Sekretaris : Yeni Susanti, M.A** 

**Penguji I : Adib Fachri, M.E.Sy** 

**Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy** 



## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ<sup>ط</sup>

وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

(Q.S Al-Mulk (67):15)





## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan skripsi ini pada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Baruslan dan Ibu Yusmida yang selalu berusaha memberikan yang terbaik, ketika dunia menutup pintunya padaku, Ayah dan Ibu membuka lengannya untukku. Ketika orang-orang menutup telinga, mereka berdua membuka hati untukku. Terimakasih Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup pun rasanya tidak habis untuk menikmati semuanya, besar harapanku untuk dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan.
2. Kakakku Selvi lestari dan Adikku Pebi Aris Zadmiko yang selalu memberikan motivasi serta memberikan segala yang terbaik berupa dukungan sepenuhnya untuk menggapai segala mimpi dan cita-cita, terimakasih atas semua doa yang tulus dan tak ternilai sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Merisa Oktapianti yang dilahirkan di Desa Sekincau pada tanggal 30 Oktober 2002, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Baruslan dan Ibu Yusmida. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SDN 01 Sekincau kabupaten Lampung Barat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. SMPN 01 Sekincau kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. SMAN 01 Sekincau kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada program Strata Satu (S1) tahun 2019 mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrahim*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang di berikan kepada kita. Shalawat teriring salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun umatnya dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kelak amin.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah (ES) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto.,M.M,Akt.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
2. Dr.Erike Anggraeni.,M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
3. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Okta Supriyaningsih, M.E.Sy (mimie), selaku Pembimbing II yang telah meberikan semangat tak henti-hentinya bagi penulis, bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai dan Staff Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

6. Seluruh aparat desa Trimulyo, anggota Kelompok Sadar Wisata Temiang Hill, kelompok Gohill dan seluruh masyarakat Desa Trimulyo yang tak bisa disebutkan satu persatu yang sudah bersedia direpotkan oleh penulis dan menjadi narasumber dalam skripsi ini.
7. Keluarga besar H. Berasim dan H. Lamsudin yang senantiasa memberikan doa tulus, memberikan bantuan baik moril maupun materil, perhatian, dan semangat kepadaku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Nelly Lestari, Nanda Oktariani, Putri Aisha Pasha yang tak henti memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat perjuangan khususnya kelas F Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang selalu bersama saat proses perkuliahan serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Almamaterku tercinta, Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

Tidak ada lagi yang bisa penulis haturkan kecuali doa untuk semua dan diruang rindulah kita bertemu. Semoga Allah SWT membalas ketulusan hati mereka dengan berlipat ganda. Akhirul Kalam, dengan penuh Ikhtiar dan rendah hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa diharapkan. Semoga bermanfaat bagi pengembang keilmuan.

*Wassalamualaikum warrahmatullah wabarakatuh*

Bandar Lampung, 01 Juni 2023

**Penulis**



Merisa Oktapianti

NPM.1951010413

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	16
2. Sumber Data.....	16
3. Populasi dan Sampel.....	17
4. Metode Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	21
I. Kerangka Teori.....	22
J. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
A. Pengembangan Pariwisata .....	27
1. Pengembangan Pariwisata .....	27

2. Karakteristik Desa Wisata .....	34
3. Konsep Pariwisata .....	36
4. Pengembangan pariwisata dalam perspektif Ekonomi Islam .....	38
B. Potensi Lokal.....	44
1. Potensi Lokal.....	44
2. Strategi pengembangan ekonomi melalui potensi lokal.....	46
C. Pendapatan Masyarakat .....	47
1. Pendapatan Masyarakat .....	47
2. Indikator yang mempengaruhi pendapatan .....	52
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan .....	53
4. Pendapatan dalam perspektif Ekonomi Islam .....	54
D. Teori Ekonomi Islam.....	56
1. Teori Ekonomi Islam.....	56
2. Nilai dan Prinsip Ekonomi Islam.....	57
3. Karakteristik Ekonomi Islam.....	64
4. Dasar Hukum Ekonomi Islam .....	65
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Gambaran Umum Objek.....	69
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>87</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Simpulan .....	117
B. Rekomendasi .....	118

## DAFTAR RUJUKAN

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Perkembangan Jumlah kunjungan wisatawan dilampung Barat Tahun 2017-2022 .....	7
Tabel 3.1	Tabel nama peratn yang pernah memimpin di pekon Trimulyo.....	69
Tabel 3.2	Komposisi penduduk menurut Jenis Kelamin.....	71
Tabel 3.3	Komposisi penduduk menurut agama.....	71
Tabel 3.4	Komposisi penduduk menurut pendidikan.....	72
Tabel 3.5	Komposisi penduduk menurut mata pencaharian .....	73
Tabel 3.6	Daftar Harga dan jasa yang ditawarkan oleh Temiangan Hill.....	78
Tabel 3.7	Daftar Kunjungan Temiangan Hill .....	79
Tabel 3.8	Pendapatan wisata Temiangan Hill.....	80
Tabel 3.9	Nama pedagang dan Barista Café.....	83
Tabel 3.10	Nama Anggota Ojek .....	84
Tabel 3.11	Harga Jasa Ojek.....	85
Tabel 4.1	Pendapatan Rata-rata Narasumber .....	95



## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Tabel Perkembangan Jumlah kunjungan wisatawan di Lampung Barat Tahun 2017-2022. ....	8
--	---





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk untuk memperjelas proposal ini, peneliti akan menguraikan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul **“Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Petspektif Ekonomi Islam (Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)”**. Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman atau kekeliruan dalam memahami makna dari judul tersebut maka perlu penegasan serta memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini.

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dalam pemahaman secara keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Pengembangan

Menurut Yeoti, pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tepung Singkong, “Ahmad Ifham Sholihin, Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 621. Aini, N. 2004. Pengolahan Tepung Ubi Jalar Dan Produk-Produk Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. IPB. Nuraini 73@ Telkom. Net. Diakses Tanggal 17 J,” n.d.h.110

<sup>2</sup> I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

### 3. Pariwisata

Menurut Spillane pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.<sup>3</sup>

### 4. Potensi Lokal

Potensi lokal merupakan suatu keadaan yang terdapat pada suatu daerah dimana keadaan tersebut dapat dikembangkan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan terhadap daerah itu sendiri.<sup>4</sup>

### 5. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### 6. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Karena syariah Islam dimana didalamnya termasuk ekonomi dan keuangan syariah diturunkan Allah swt untuk seluruh manusia bahkan untuk sekalian alam. Keuniversalan ekonomi dan keuangan syariah membuka peluang yang luas bagi umat lain yang ingin menerapkan sistem ekonomi mereka dengan pola syariah.

---

<sup>3</sup> W Pariwisata, "Pengertian Pariwisata," *Retrieved Mei 7 (2013): 2014.*

<sup>4</sup> Fajar Sidik, "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa," *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)* 19, no. 2 (2015): 115–31.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian secara ilmiah tentang bagaimana implemantasi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar desa wisata yang kemudian dikaitkan dengan dengan ekonomi Islam.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata tidak hanya menjadi ajang memperkenalkan jati diri sebuah negara kepada dunia, tetapi sudah menjadi sebuah industri yang mampu mendorong kemajuan perekonomian. Dalam perkembangannya, pariwisata telah banyak mengalami perluasan dan telah terdiversifikasi dalam berbagai bentuk, sehingga sektor wisata selain berkembang menjadi sektor industri jasa kreatif, juga menjadi sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan paling cepat diantara sektor ekonomi lainnya di dunia.<sup>5</sup>

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang cepat berkembang dan dianggap sebagai salah satu sektor pendukung ekonomi yang paling penting. Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pariwisata Indonesia dengan banyak mungkin menarik wisatawan mancanegara yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa di Indonesia. Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dari berbagai lapisan, bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak yang terkait, guna mencapai tujuan pada pengembangan pariwisata. Kemudian keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat juga dengan mendapatkan lapangan kerja baru yang mereka lakukan untuk mendapatkan kesejahteraan.<sup>6</sup>

Industri pariwisata apabila ditinjau dari segi budaya, secara tidak langsung memberikan peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu

---

<sup>5</sup> Dian Herdiana, "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat," *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6, no. 1 (2019): 63–86.

<sup>6</sup> Didit Darmawan Sutomo, Abdul Rauf, and Muh Kasnir, "Kajian Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pulau Kodingareng Keke, Makassar," *J. Ilmiah AgriSains* 20 (2019): 72–78.

negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama atau adat yang menarik perhatian wisatawan asing dan wisatawan Indonesia. Industri pariwisata yang berkembang dengan pesat memberikan pemahaman dan pengertian antar budaya melalui interaksi pengunjung wisata (turis) dengan masyarakat lokal tempat daerah wisata tersebut berada. Hal tersebut menjadikan para wisatawan dapat mengenal dan menghargai latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat tersebut.<sup>7</sup>

Pengembangan dan promosi pariwisata di Negara kita saat ini terlihat semakin gencar dan meningkat tajam baik ditingkat regional, maupun nasional dalam rangka mendukung program pembangunan nasional. Sangat mungkin ekonomi Indonesia nantinya akan bergeser ke sektor jasa seperti pariwisata dan industry kreatif. Pariwisata diramalkan akan menjadi sebuah industri global sejak terjadinya revolusi industri, yang berdampak pada naiknya pendapatan secara signifikan.<sup>8</sup>

Pengembangan sektor pariwisata termasuk salah satu sektor andalan untuk meningkatkan pendapatan dari devisa khususnya bagi daerah yang memiliki potensi pariwisata ini selain dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Sangat wajar jika pariwisata perlu dikembangkan baik oleh pemerintah sendiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak swasta (investor) baik dalam negeri maupun asing. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, mengamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam proses pembangunan suatu wilayah yang dapat memberikan timbal balik baik untuk

---

<sup>7</sup> Ani Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 8 (2022): 597–606.

<sup>8</sup> Helmi Akmal, "Prosiding Pekan Sejarah-Urgensi Kesadaran Sejarah Dan Pelestarian Budaya Daerah Di Era Revolusi Industri 4.0" (Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2021).

pendapatan asli daerah maupun kesejahteraan bagi masyarakatnya.<sup>9</sup>

Dalam Al-Quran, kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini.<sup>18</sup>

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Ar- Rum 30:9:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ  
كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضِ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا  
وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا  
أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

*“Dan tidaklah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.”(QS. Ar- Rum 30:9)*

Dalam tafsir Al-Muyassir menjelaskan apakah orang-orang kafir Mekah pada masa Rasulullah tidak pernah mengadakan perjalanan di muka bumi untuk memperhatikan peninggalan dari kaum-kaum terdahulu yang telah dihancurkan Allah? Kaum tersebut dibinasakan oleh Allah karena ketika ada kebenaran yang dibawa oleh para utusan, mereka menolaknya dan tidak mau mempercayainya, padahal mereka adalah kaum yang jauh lebih kuat dan lebih hebat dari pada kaum kafir Mekah dari segi

<sup>9</sup> I Wayan Paramarta Jaya and I Gede Putra Ariana, “Peran Undang–Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Dalam Perlindungan Dan Pelestarian Objek Wisata,” *Jurnal Kertha Negara* 2, no. 5 (2014): 1–5.

kemakmurannya di muka bumi.<sup>10</sup> Sesungguhnya azab yang diturunkan itu bukanlah karena Allah berlaku zalim, akan tetapi mereka sendirilah yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan ingkar kepada Allah dan tidak mau mengikuti Rasul-Nya. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunah.

Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Liwa, bagian dari kecamatan Balik Bukit. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tanggal 16 Agustus 1991 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara. Kabupaten ini dominan dengan perbukitan serta memiliki perkebunan kopi yang sangat luas. Daerah pegunungan yang merupakan punggung Bukit Barisan di kawasan batu brak, ditempati oleh vulkanik quarter dari beberapa formasi. Daerah ini berada pada ketinggian 500 - > 1000 mdpl, tentu menjadikan potensi pariwisata sebagai sektor strategis, baik yang bersifat bahari, alam, maupun budaya dan sejarah karena kondisi alam serta keanekaragaman budaya masyarakat adalah potensi sumber destinasi wisata yang dapat di kembangkan lebih lanjut.<sup>11</sup>

Kabupaten Lampung Barat memiliki banyak area alami yang berpotensi untuk dijadikan objek wisata berbasis lingkungan mulai dari danau, pegunungan, wisata alam, air terjun, dan petualangan. Setiap tahunnya cukup banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang menjadikan Kabupaten Lampung Barat sebagai salah satu tujuan wisata utama. Potensi potensi wisata alami di Kabupaten Lampung Barat diantaranya arung jeram Way Besay, Air Terjun Cengkaan, Air Terjun Cipta Mulya, Daerah Wisata Pekon Hujung, Gunung Pesagi, Daerah Agrowisata, Lumbok Seminung Resort, Kawasan Air Panas Gemburak, Taman Nasional

---

<sup>10</sup> A Tamaruddin, "Titik Temu Pemeluk Agama Dalam Presfektip Hukum Islam," *MANDAR: Social Science Journal* 1, no. 1 (2022): 24–36.

<sup>11</sup> Elisa Ramanda, "Peningkatan Kapasitas CHSE Pada Destinasi Wisata Temiangnan Hills Kabupaten Lampung Barat" 2021.

Bukit Barisan, Danau Vulkanis Suoh dan masih banyak area alami lainnya yang dapat dijadikan daerah tujuan wisata. Disamping objek wisata alam, Lampung Barat juga memiliki objek wisata budaya dan sejarah, seperti peninggalan zaman prasejarah, situs-situs megalitik, rumah tradisional Lampung, dan berbagai macam budaya khas daerah Lampung.

Kabupaten Lampung Barat memiliki ciri adat budaya yang khas mengingat Lampung Barat merupakan asal usul Lampung atau dikenal dengan *The Origin of Lampung*. Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan yang ingin lebih mengenal adat istiadat dan budaya Lampung harus berkunjung ke daerah Lampung Barat karena masyarakat daerah ini masih menjaga tradisi dan menyimpan aset-aset budaya daerah.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tabel Perkembangan Jumlah kunjungan wisatawan di Lampung Barat Tahun 2017-2022.**

No	Wisatawan	Tabel jumlah kunjungan wisatawan (orang)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Wisatawan Nusantara (wisnus)	16.778	17.114	17.456	17.805	18.161

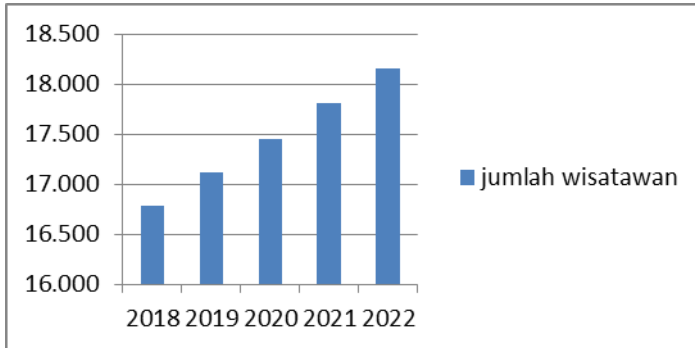
Sumber: (RPJMD Pemerintah Lampung Barat)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah pengunjung wisata di Lampung Barat terus bertambah setiap tahunnya, terlihat pada tahun 2018 jumlah wisatawan yang tercatat 16.788 orang dan hingga tahun 2022 jumlah pengunjung terus bertambah mencapai 18.161 orang, dan dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut:

<sup>12</sup> Ibid.h.95-100

### Grafik 1.1

**Tabel Perkembangan Jumlah kunjungan wisatawan di Lampung Barat Tahun 2017-2022.**



*Sumber: (RPJMD Pemerintah Lampung Barat)*

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sumberdaya wisata alam yang potensial apabila dikelola dengan baik. Salah satu tempat wisata yang kini ramai dibicarakan oleh masyarakat yaitu wisata negeri diatas awan Temiangan Hill. Sejak dulu, banyak muda-mudi yang kerap mengunjungi bukit Temiangan atau Temiangan Hill di Pemangku 2 dan 4, Pekon Trimulyo, Gedung Surian, Lampung Barat. Apalagi pada hari-hari besar seperti tahun baru dan Idul Fitri. Mereka melakukan berbagai aktivitas seru, misalnya dengan bakar ayam, ikan, jagung, bernyanyi dengan iringan gitar, hingga menyalakan kembang api. Melihat fenomena tersebut, tercetuslah sebuah ide dari pemikiran sekelompok anak muda setempat untuk menjadikan Temiangan Hill sebagai destinasi wisata. Mereka berpikiran, jika Bukit Temiangan memiliki potensi untuk menjadi sebuah destinasi wisata menarik. Tak mau menyalakan peluang, generasi muda yang berasal dari Karang Taruna Pekon Trimulyo dan masyarakat setempat segera meminta izin kepada pemilik lahan untuk mengelola lokasi tersebut menjadi destinasi wisata. Pemilik lahan bernama Yono Yulianto mengamini permintaan kaum muda itu. Hingga akhirnya, di tahun 2018, Bukit Temiangan menjelma menjadi sebuah destinasi wisata yang sudah terkelola dengan



menyandang nama Temiangan Hill. Wisata Temiangan Hill dibuka dan dikelola oleh masyarakat sekitar daerah wisata untuk meningkatkan pendapatannya. Karena keterbatasan anggaran sehingga masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya seperti, kurangnya dukungan finansial, kurangnya komunikasi antar anggota akibatnya terlalu banyak ide sehingga belum bisa terlaksana pengembangan wisata.<sup>13</sup>

Pengunjung di Temiangan Hill rata-rata dari luar daerah Lampung Barat bisanya dari Bandar Lampung, ada juga yang dari luar provinsi Lampung misalnya Palembang, Jakarta, Jawa, bahkan ada dari Mancanegara yang berasal dari Prancis, Brazil, Thailand, hingga Afrika. Temiangan Hill merupakan destinasi wisata yang tiada duanya di sana karena belum banyak yang memiliki konsep seperti ini di daerah lain. Hal ini yang membuat wisata temianganhill dinobatkan menjadi peringkat 4 dari 10 besar desa BRllian 2021 melalui program desa binaan oleh BRI yang bertujuan mendorong inovasi berkelanjutan bagi desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Rangkaian program desa binaan ini diminati sebanyak 2062 kandidat desa yang selanjutnya masuk pada tahap seleksi menjadi 350 desa lalu 287 diantara desa tersebut lolos untuk didanai BRllian tahap 1 hingga akhir. Dari pembangunan menggunakan pendanaan tersebut itu ditetapkanlah 10 Pemenang Desa BRllian 2021 yang salah satunya Desa Trimulyo ini dan masing-masing pemenang mendapat uang pembinaan sebesar 20 juta rupiah pada April 2021 lalu. Wisata Temiangan Hill ini menjadi sumber lapangan pekerjaan bagi semua warga desa sehingga dapat menambah *income* mereka. Temianganhill juga turut berpartisipasi dalam acara sosialisasi program QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), Pekon Trimulyo ini menjadi yang pertama di Lampung yang menerapkan Program Digitalisasi tiket QRIS. Acara ini di lanjut dengan prakter langsung pembayaran tiket secara digital dengan men-SCAN *barcode* BUMPekon yang sudah di sediakan oleh

---

<sup>13</sup> Tribun Lampung <https://lampung.tribunnews.com/amp/2022/02/17/berkunjung-ke-temiangan-hill-negeri-di-atas-awan-khas-lampung-barat?page=4>, diakses pada 08 Februari 2023, Pukul 23.00

pihak BRI juga membuat rekening untuk Pokdarwis Temiangan dan Komunitas Ojek GoHill.<sup>14</sup>

Terlepas dari berbagai kelebihan dan keunikan dari kawasan wisata Muncak Temiangan tentu terdapat kekurangan dan kelemahan. Seperti, kawasan Muncak Temiangan berlokasi di dataran tinggi sehingga hanya kendaraan roda dua saja yang bisa masuk ke lokasi, saat terjadi hujan pengunjung akan sangat kesulitan ketika hendak melewati jalan karena rute jalan yang merupakan tanjakan dan turunan yang cukup ekstrim, bisa dibayangkan betapa licinnya jalan yang masih berupa tanah merah saat terkena air hujan. Selain itu seperti halnya wilayah dataran tinggi lainnya daerah Muncak Temiangan juga berpotensi terjadi bencana tanah longsor apalagi disaat musim hujan tiba.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas perlu disadari masih banyak kekurangan yang perlu di kelola oleh pihak pengurus wisata bekerja sama dengan Pemerintah dan Masyarakat untuk memajukan wisata Temiangan ini. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk menggali informasi mengenai kebijakan pengembangan ekonomi wisata Muncak Temiangan melalui kebijakan pengembangan wisata dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam. Kenapa Ekonomi Islam? Karena sering kali para pelaku usaha tak terkecuali wisata hanya mengedepankan keuntungan semata tanpa tau hukum, aturan Ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil tema penelitian mengenai **“Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)”**

---

<sup>14</sup> Ibid

<sup>15</sup> Yaya Mulyana, Abu Huraerah, and Rudi Martiawan, “Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Cianjur Selatan Di Kabupaten Cianjur Jawa Barat,” *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9, no. 1 (2019): 490–511.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus pada analisis pengembangan wisata pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill serta Sub Fokus pada Penelitian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat pada wisata Temiangan Hill dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal pada wisata alam Temiangan Hill?
2. Bagaimana dampak implementasi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal pada wisata alam Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana implementasi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal pada wisata alam Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pengembangan wisata pada Temiangan Hill.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi pengembangan wisata pada Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengembangan wisata pada Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
- b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya kebijakan pengembangan wisata.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya kebijakan pengembangan wisata di Temiangan Hill.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, khususnya kebijakan pengembangan wisata di Temiangan Hill.
- c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Jurnal yang disusun oleh Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto dari Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten

Nganjuk)”. Terdapat perbandingan dalam penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu:

Persamaan : Terdapat pada variabel yang digunakan yakni sama-sama membahas tentang pengembangan desa wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta penggunaan metode penelitian yang sama yakni metode kualitatif.

Perbedaan : Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perspektif ekonomi Islam serta objek penelitian yang berbeda.<sup>16</sup>

2. Jurnal yang disusun oleh Anita Sulistiyuning Gunawan, Djamhur Hamid, Maria Goretti Wi Endang N.P dari fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang yang berjudul “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Sulistiyuning Gunawan, Djamhur Hamid, Maria Goretti Wi Endang N.P dengan penelitian ini yaitu :

Persamaan : Terdapat pada variabel yang digunakan yakni sama-sama membahas variabel tentang pengembangan wisata, serta penggunaan metode penelitian yang sama yakni metode kualitatif.

Perbedaan : Pada penelitian ini pada variabel Y peneliti lebih menekankan pada kebijakan pengembangan wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan pada penelitian terdahulu menganalisis dampak dari kawasan wisata terhadap masyarakat sekitar secara sosial dan ekonomi, selanjutnya objek penelitian yang diambil juga berbeda, serta penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perspektif ekonomi Islam<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sefira Ryalita Primadany, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)” (Brawijaya University, 2013).

<sup>17</sup> Anita Sulistiyuning Gunawan, Djamhur Hamid, and M Endang, “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat,” *Universitas Brawijaya Malang* 32 (2016).

3. Jurnal yang disusun oleh Achmad Mabruin dan Nur Aini Latifah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang berjudul “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Mabruin dan Nur Aini dengan penelitian ini yaitu :  
Persamaan : Terdapat pada variabel yang digunakan yakni sama-sama membahas variabel tentang pengembangan wisata dilatar belakangi oleh semakin meningkatnya perekonomian masyarakat khususnya dalam sektor pariwisata serta penggunaan metode penelitian yang sama yakni kualitatif.  
Perbedaan : Pada penelitian terdahulu mengambil objek penelitian yang berbeda, serta penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perspektif ekonomi Islam.<sup>18</sup>
4. Jurnal yang disusun oleh Ni Ketut Ratih Larasati dan Dian Rahmawati dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan judul “Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati, Surabaya”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Ratih Larasati dan Dian Rahmawati dengan penelitian ini yaitu :  
Persamaan : Terdapat pada variabel yang digunakan yakni sama-sama membahas variabel tentang pengembangan pariwisata, serta menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif.  
Perbedaan : Pada penelitian terdahulu mengambil objek penelitian yang berbeda, serta penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perspektif ekonomi

---

<sup>18</sup> Achmad Mabruin and Nur Aini Latifah, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,” *Ar Rehla* 1, no. 1 (2021): 63–88.

Islam.<sup>19</sup>

5. Jurnal yang disusun oleh Yulius Habita Nggini dari Universitas Pendidikan Nasional dengan judul “Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali”. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

Persamaan : Terdapat pada variabel yang digunakan yakni sama-sama menggunakan variabel pengembangan pariwisata.

Perbedaan : Terdapat pada metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT, sedangkan pada penelian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta penelitan terdahulu tidak menggunakan variabel perspektif ekonomi Islam.<sup>20</sup>

## H. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, menurut Kirk dan Miller: penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut David William: penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan itu sendiri adalah persoalan yang berhubungan dengan cara orang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai disiplin ilmunya. Dibawah ini adalah uraian yang lebih rinci :

---

<sup>19</sup> Ni Ketut Ratih Larasati, “Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati Kota Surabaya,” *Surabaya: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 2017.

<sup>20</sup> Yulius Habita Nggini, “Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 3, no. 1 (2019): 141–52.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta). Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>21</sup>

### b. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, maksudnya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (melalui wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape recorder, dokumen pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain- lain), kemudian peneliti harus membandingkan, mengombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.<sup>22</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari masyarakat khususnya pada wisata negeri diatas awan Temiangan Hill serta menganalisis bagaimana peran pengembangannya dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini meliputi:

### a. Data primer

Data Primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik pelaku yang

---

<sup>21</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): hal.71–79.

<sup>22</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): hal.33–54.



dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung.<sup>23</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti catatan dan foto yang mana data ini merupakan data yang akan menunjang data primer.<sup>24</sup>

### 3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi bukan hanya orang atau makhluk, tetapi juga objek dan benda yang ada di alam ini. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>25</sup> Adapun yang akan diambil menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Desa Trimulyo berjumlah 3.360 jiwa yang meliputi seluruh pengurus wisata Temiangan Hill yaitu, kelompok POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), aparat desa Trimulyo, kelompok Gohill, masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, dan masyarakat desa Trimulyo yang terlibat maupun tidak terlibat secara langsung serta memiliki peran penting dalam proses pengembangan wisata negeri diatas awan Temiangan Hill tersebut.

---

<sup>23</sup> Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperasi, "Pedoman Wawancara," n.d. hal.18-19

<sup>24</sup> ibid hal.22

<sup>25</sup> Kania Evita Dewi, "Istilah Umum Statistika," 2019.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan : dana dan tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya bisa diberlakukan untuk populasi (generalisasi).<sup>26</sup> Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul yang representatif (mewakili). Untuk memudahkan penulis dalam melakukan teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang memahami fokus penelitian.<sup>27</sup> Sebagai perkiraan apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk mengukur sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{3.360}{1+3.360 (15\%)^2} = 43,8$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e= Nilai presisi ketetapan meramalkan (15%)

Berlandaskan rumus tersebut, dengan jumlah populasi masyarakat desa Trimulyo sebanyak 3.360 jiwa. Maka dengan taraf kesalahan 15% jumlah sampel yang dapat diteliti adalah sebanyak 44 orang. Kriteria informan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejarah desa dan terlibat dalam proses pengembangan desa wisata.

<sup>26</sup> M Pd Ul'fah Hernaeny, "Populasi Dan Sampel," *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.

<sup>27</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Unj press, 2020).

2. Kelompok yang terdaftar dalam struktur kepengurusan desa wisata yang memberikan ide, serta berperan aktif dalam proses pengembangan desa wisata.
3. Masyarakat yang berada di desa Tri Mulyo, merasakan dampak adanya Desa Wisata, dan melakukan aktivitas ekonomi di sekitar Desa Wisata.

Dalam penelitian ini, penentuan informan dibagi menjadi dua yaitu:

1) Informan Kunci (*Key Informan*)

Merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Peratin pekon Trimulyo yakni bapak Buchori, S.P, ketua dari Pokdarwis Bapak Iswanto, Ketua dari tukang ojek Bapak Muslih, ketua dari pemberdayaan Ibu desi dan para pedagang yang ada di wisata Temiangan Hill Ibu Aris, Titik, Bapak Bambang Suwolo, Hadi Waluyo, Ismanto, Kusnari. Hal ini dikarenakan semua informan ini lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh penulis dan masyarakat sekitar wisata Temiangan Hill yang ingin mengetahui tentang bagaimana kebijakan pengembangan wisata dalam meningkatkan penapatan masyarakat di wisata Temiangan Hill.<sup>28</sup>

2) Informan Tambahan

Yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang dapat diteliti. Informan tambahan di wisata Temiangan Hill ini adalah anggota dari Pokdarwis, anggota dari tukang ojek (Gohill) dan anggota dari pemberdayaan serta pengunjung

---

<sup>28</sup> Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): hal.83–90.

yang berada pada tempat wisata Temiangan Hill.<sup>29</sup>

#### 4. Metode pengumpulan data

##### a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan turun kelapangan yakni ketempat wisata Temiangan Hill untuk mengamati keadaan dan kondisi terkini ditempat wisata, serta mengunjungi kediaman para pengurus dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan wisata Temiangan Hill.<sup>30</sup>

##### b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara terstruktur digunakan ketika interviewer mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada interviewer dan urutan pertanyaan tidak diubah. Dengan wawancara terstruktur lebih memprediksi kinerja seseorang atau pegawai di masa yang akan datang dibandingkan wawancara terbuka atau tidak mengarah.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan interview atau proses tanya jawab secara lisan dengan mendatangi narasumber kelokasi secara langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>29</sup>Ibid hal.91-92

<sup>30</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33.

<sup>31</sup> R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil gambar berupa foto, dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video dan audio yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda tentang pendapat, teori, dalil dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>32</sup> Didalam metode ini, penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan database, foto kegiatan pengembangan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi dan kondisi wisata.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Setelah keseluruhan data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang umum dan peristiwa yang konkrit. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif.

### a. Data Reduction

Data Reduksi artinya mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, "USING DOKUMEN," *Analisis Data Penelitian Manajemen*, n.d., 133.

<sup>33</sup> Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 6 SMAN 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): hal. 1-7.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau biasanya dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab dari suatu permasalahan.<sup>34</sup>

c. Verifikasi Data/Pemeriksaan Simpulan

Verifikasi data simpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.<sup>35</sup>

## I. Kerangka Teoristik

Kerangka teori yang digunakan peneliti dimaksud untuk memudahkan dalam memahami dalam pelaksanaan penelitian “Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada wisata alam negeri diatas awan Temiangan Hill Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat)”

Menurut Yeoti Oka A. komponen-komponen pengembangan destinasi pariwisata adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Daya Tarik Wisata (*Attractions*), yang mencakup : daya tarik yang berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/artifical. Seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest*).
2. Akseibilitas (*Accessibility*), yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi : rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan transportasi yang lain.

---

34 M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action , Reserch and Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka, 2020). Hal.25

35 Ibid hal.30.

36 Dewi Silvia and Ciamis Jawa Barat, “Implementasi Kebijakan Tentang Pengembangan Destinasi Wisata Situs Astana Gede Kawali Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6 (2019): hal.2–4.

3. Fasilitas pendukung (*Ancillary Services*) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya.

### 1) Pengembangan Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya. Pengembangan pariwisata yang sesuai dengan potensi dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.<sup>37</sup>

### 2) Pemberdayaan Masyarakat

Suatu upaya atau proses pembangunan yang berkesinambungan, yang berarti dilaksanakan secara terorganisir, dan bertahap dimulai dari tahap permulaan hingga tahap kegiatan tindak-lanjut dan evaluasi (*follow-up activity and evaluation*) atau dapat dikatakan pula suatu upaya atau proses memandirikan masyarakat, dengan cara menggalang partisipasi aktif dalam masyarakat berupa bentuk aksi bersama (*group action*) di dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.<sup>38</sup>

### 3) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai sektor produksi ekonomi domestik dan diklasifikasikan berdasarkan golongan rendah, menengah, dan tinggi. Penelitian ini menggunakan data produk domestik regional bruto per kapita (PDRB/kapita) yang dinyatakan dalam juta rupiah per kapita.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta."

<sup>38</sup> Putu Wira Parama Suta and I Gusti Agung Oka Mahagangga, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 1 (2018): 144, <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>.

<sup>39</sup> YANI YANI YANI, "Analisis Tingkat Pendapatan Pada Rumah Tangga

#### 4) Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah secara umum adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat/nilai-nilai ketuhanan.<sup>40</sup>

### K. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dibagi menjadi beberapa bab untuk memudahkan pengkajian dan pembahasan ulasan ini bagi pengkaji. Berikut sistematikanya:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Landasan teori meliputi: pemberdayaan ekonomi masyarakat, sumber daya alam, tingkat pendapatan dan perspektif ekonomi islam.

#### BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi gambaran umum Dusun Tanjung Balam, berisi penyajian fakta dan data penelitian yang penulis uraikan dengan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan.

#### BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan penulis berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi guna menjawab rumusan masalah yaitu pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam terhadap tingkat

---

Terhadap Pilihan Pangan,” *Studi Pustaka* 6, no. 6 (2018).

<sup>40</sup> Abdul Ghofur, “Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah,” 2020.



pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dan rekomendasi atau saran dari penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi pengembangan wisata berbasis potensi lokal di wisata Temiangan Hill, sudah berjalan dengan baik terbukti dengan tercapainya beberapa program aksi dari pokdarwis yakni perencanaan pembangunan yang meliputi 3 unsur yaitu Daya Tarik Wisata (*Atractions*), Akseibilitas (*Accessibility*) dan Fasilitas (*Amenities*), namun beberapa program yang belum tercapai diantaranya masalah akses yang belum kunjung diperbaiki dan masalah perbaikan infrastruktur yang belum kunjung dilaksanakan.
2. Dampak dari pengembangan wisata berbasis Potensi lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di wisata Temiangan Hill telah berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena tercapainya indikator pendapatan yakni meliputi penghasilan perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung merupakan indikator keberhasilan tersebut.
3. Kebijakan pengembangan wisata di Temiangan Hill dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sudah mulai di implementasikan di wisata Temiangan Hill. Dalam pengelolaannya telah menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yakni: *Tauhid* (Ketuhanan), *Nubuawah* (Kenabian), *Khalifah* (Kepemimpinan) dan *Ma'ad* (Hasil). Berdirinya wisata Temiangan Hill memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat sekitar daerah wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terbukti dari tercapainya kebutuhan manusia dalam maqasyid syariah yaitu kebutuhan *Dharuriyah* (primer), kebutuhan *Al-Hajjiyah* (Sekunder) dan *Tahsiniyah* (Tersier). Wisata Temiangan Hill memang sudah menerapkan prinsip Ekonomi Islam tetapi belum maksimal untuk menerapkan konsep Halal Tourism,

seperti belum adanya sertifikat halal bagi yang berjualan dan belum adanya penginapan yang berbasis syariah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Saran untuk Pihak pengelola dan juga anggota melakukan pertemuan rutin untuk membahas kebijakan pengembangan wisata di Temiangan Hill seperti membenahan akses dan memaksimalkan fasilitas agar tempat wisata semakin maju dan lebih meningkatkan promosi termasuk pada media sosial agar lebih dikenal khalayak luas.
2. Saran untuk pengelola wisata Temiangan Hill agar menerapkan konsep Halal Tourism pada wisata Temiangan Hill, agar mendapatkan daya tarik yang lebih bagi para calon pengunjung.
3. Saran untuk Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan pengkajian lebih dalam terkait dengan kebijakan pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afzalur, Rahman. "Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2". *Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf*. 2018
- Arif, M Nur Rianto Al, and Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Prenada Media, 2016.
- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian". 2019
- Bambang Supriadi, S E, and Nanny Roedjinandari. *Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang, 2017.
- Dimiyati, Ahmad. "Pengembangan Modul PAI Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Melalui Media Grafis Pada Materi Fiqih Zakat di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan". 2020.
- Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal Di Indonesia*. UIN-maliki Press, 2017.
- Edwin, Mustafa. "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam". *Jakarta: KPMG*. 2007.
- Evita Dewi, Kania. "Istilah Umum Statistika," 2019.
- Ghofur, Abdul. "Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah," 2020.
- Hakim, Lukman. "Prinsip-prinsip ekonomi islam". *Jakarta: Erlangga*, 2017.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenada Media, 2018.

Indonesia, Ikatan Akuntan. “Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta: Salemba Empat. 2016

Jalaludin, Rachmat. “Metodologi Penelitian Komunikasi”. Bandung: Remadja Karya. 2001.

Khusaini, Moh. *Keuangan Daerah*. Universitas Brawijaya Press, 2018.

Muhajirin, Muhajirin. “Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah.” *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 6, no. 01 (2018): 91–103

Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Pustaka Pelajar, 2013.

Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung. “Pengantar ilmu ekonomi (mikroekonomi & makroekonomi)”. 2017

Raharjo, Tri Weda. *Pengembangan Desa Wisata (Model Pengembangan Kattasikung Di Jawa Timur)*. Jakad Media Publishing, 2021.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama, 2018.

## **Jurnal**

Adnan, Febi Silviana Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal of Sharia Economics* 3, no. 1 (2022): 68–82.

Ahmad Jumarding, S E, H Andi Arifuddin Manne, and S E Abdul Karim. *Desa Wisata Menunjang Transformasi Ekonomi Nasional Di Kabupaten Enrekang*. Nas Media Pustaka, 2021.

Akmal, Helmi. “Prosiding Pekan Sejarah-Urgensi Kesadaran Sejarah Dan Pelestarian Budaya Daerah Di Era Revolusi Industri 4.0.”

Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2021.

- Amien, Neneng Nurbaeti, Siti Mardiana, and Muhammad Dzulfaqori Jatnika. "Peran digital marketing terhadap peningkatan pendapatan pelaku bisnis UKM di Jawa Barat." *Emacs Journal: Journal of Economics, Management, Accounting and Bussines* 1, no. 2 (2022): 35–43.
- Ardiansyah, Imam, and Ratna Gema Maulida. "Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor." *Inovasi Penelitian* 1, no. 4 (2020): 707–16.
- Arifin, Johar. "Wawasan Al-Quran Dan Sunnah Tentang Pariwisata." *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (2015). Arismayanti, Ni Ketut. "Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata Di Indonesia." *Jurnal Analisis Pariwisata* 15, no. 1 (2015): 1–15.
- Aryani, Risa, and Muammar Khaddafi. "The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables." *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)* 1, no. 1 (2021): 1–13.
- Basyariah, Nuhbatul. "Konsep Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Islam." *Youth & Islamic Economic* 2, no. 01s (2021): 1–6.
- Chaerunissa, Shafira Fatma, and Tri Yuniningsih. "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 9, no. 4 (2020): 159–75.
- Darwin, Ahmad, Andra Fadila, Chinta Ardelia, Dedi My Irawan, Dio Ramadhan, Dion Elmi Syaputra, Elsa Safitri, Halma Febriana, Latifa Ramadhani, and Melza Fitriani. "Pesona Ekonomi Syariah," 2022.

Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal Di Indonesia*. UIN-maliki Press, 2017.

Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43.

Jaya, I Wayan Paramarta, and I Gede Putra Ariana. "Peran Undang–Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Dalam Perlindungan Dan Pelestarian Objek Wisata." *Jurnal Kertha Negara* 2, no. 5 (2014): 1–5

